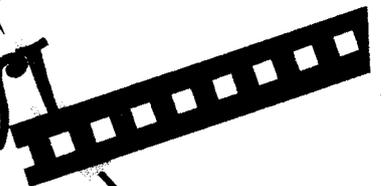


**BAB**

**VI**



## BAB VI

### LAPORAN PERANCANGAN

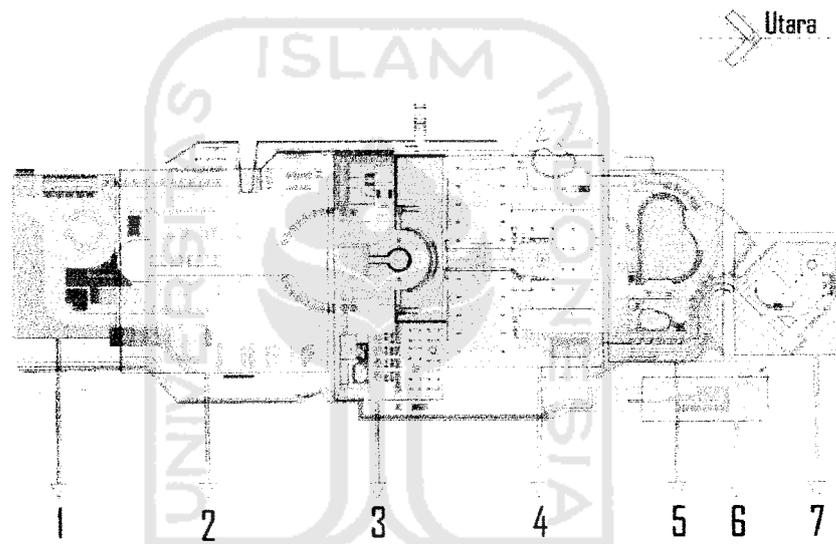
#### 6.1 TRANSFORMASI RANCANGAN

##### 6.1.1 PERENCANAAN TAPAK

Dalam perencanaan tapak disini ada beberapa penjelasan mengenai perlakuan terhadap kondisi tapak yang dipilih, yaitu meliputi :

##### 6.1.1.1 BLOK PLAN ( RENCANA BLOK )

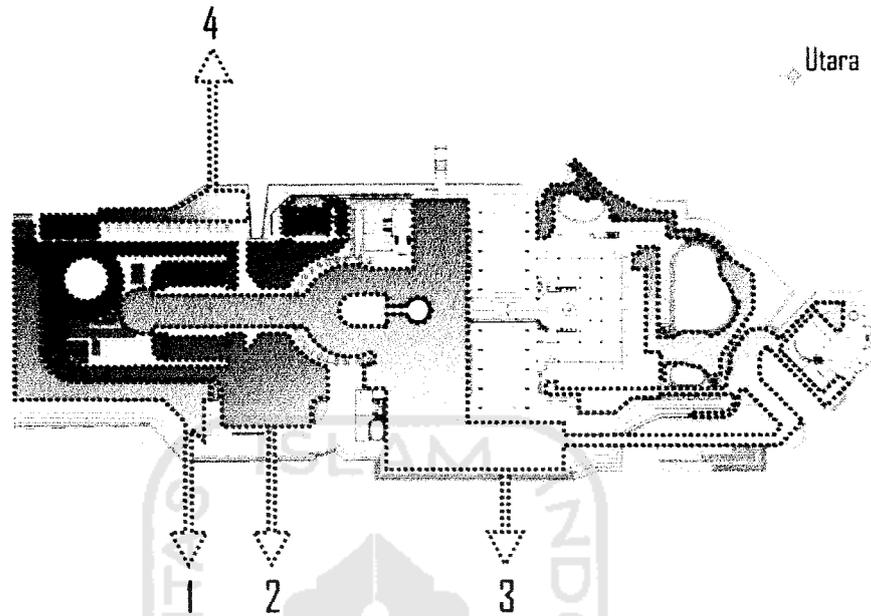
Garis besar dari perencanaan museum bahari ini akan ditunjukkan melalui blok plan berikut :



- 1) Public Area, sirkulasi kendaraan umum.
- 2) Parking Area, parkir kendaraan pengunjung.
- 3) Massa Penunjang, bangunan pengelola, mushalla, souvenir dan bagian rekreasi.
- 4) Bangunan Utama.
- 5) Area Gallery Kolam, kolam penyu, paus, lumba-lumba dan dugong.
- 6) Area Gallery Kapal Outdoor.
- 7) Bangunan Gallery Navigasi.

### 6.1.1.2 PERKERASAN TAPAK

Ada beberapa perlakuan berbeda pada perkerasan tapak disesuaikan dengan fungsinya.



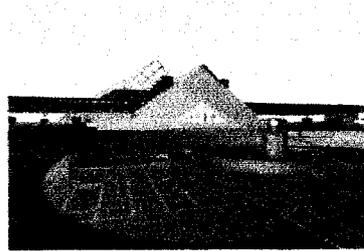
- 1) Area Hijau, yaitu merupakan area penghijauan yang terdiri dari rumput dan taman dengan vegetasi penunjangnya. Selain itu juga ada pada beberapa bagian-bagian lain yang digunakan untuk pelengkap dan penghijauan area-area tertentu.



- 2) Area Aspal, yaitu permukaan tanah yang mengalami perkerasan dari Aspal untuk digunakan sebagai jalan kendaraan dan juga parkir kendaraan roda empat / lebih.



- 3) Area konblok, yaitu permukaan yang diperkeras dengan menggunakan konblok sebagai bahan utamanya dengan tujuan menimbulkan kesan tidak terlalu solid juga untuk kepentingan peresapan air, sehingga pada area tertentu di gunakan grassblok agar air hujan sebagian dapat diserap tanah dengan mudah.



Area grassblok

- 4) Sebenarnya merupakan area Konblok, tapi di fungsikan untuk parkir kendaraan roda dua.



#### 6.1.1.3 CUT & FILL

Cut & fill dilakukan pada beberapa area, hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, seperti :

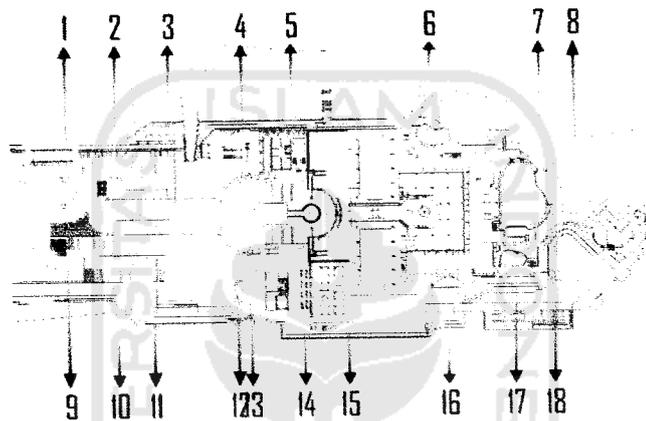


- 1) Pada area bangunan Gallery navigasi dilakukan peninggian karena kondisi dilokasi kurang tinggi atau dekat dengan permukaan air laut.
- 2) Cutting dilakukan pada kolam-kolam ikan yang akan dibuat ( kolam lumba-lumba, paus, dugong dan penyu ).

- 3) Peninggian ( fill ) dilakukan juga pada bagian bangunan utama. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesan dominan melalui ketinggian bangunan.
- 4) Pengurangan folume dilakukan pada area parkir kendaraan roda empat. Hal ini dilakukan untuk memudahkan sistem sirkulasi.

#### 6.1.1.4 VEGETASI

Beberapa macam vegetasi yang ada di area bangunan ini diadakan dengan fungsi yang berbeda



- 1) Pohon Palm digunakan untuk mempertegas arah sirkulasi kendaraan roda empat.
- 2) Pohon cemara digunakan untuk barier pedestrian terhadap kendaraan roda empat.
- 3) Beberapa tanaman yang bersifat menjalar untuk peneduh parkir kendaraan roda dua
- 4) Pada area parkir untuk kendaraan pengelola juga terdapat tanaman peneduh yang digunakan untuk menutupi dan mengurangi efek panas langsung dari sinar matahari.
- 5) Tanaman cemara disebelah barat kantor pengelola digunakan untuk mengurangi efek silau dari sinar matahari di saat sore.
- 6) Beberapa tanaman di area kolam penyu dimaksudkan untuk mengurangi kesan kaku yang ditimbulkan dari material masif yang banyak digunakan di area kolam dan juga sebagai peneduh area sekitarnya.

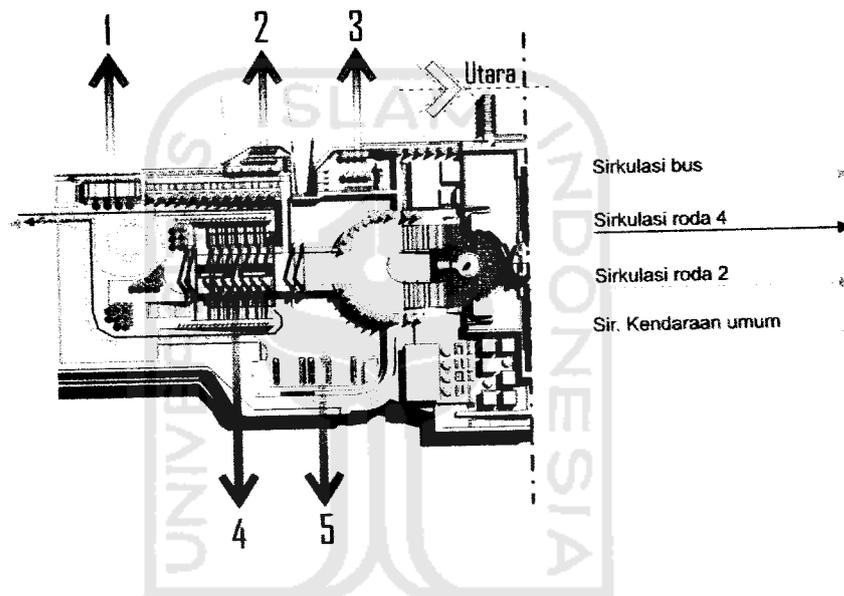
- 7) Pohon palm di pinggir pedestrian mempertegas dari pedestrian itu sendiri dan berfungsi sebagai peneduh dari sinar matahari
- 8) Deretan pohon cemara sengaja ditata secara rapat agar menjadi pagar atau pembatas pandangan pengunjung untuk tidak dapat melihat terlebih dulu kearah bangunan navigasi.
- 9) Beberapa pohon palm yang ditata dengan pola geometri untuk memberikan kesan keteraturan sehingga dapat dinikmati dengan lebih ringan karena pasisinya sebagai penyambut kedatangan pengunjung.
- 10) Taman dengan tanaman-tanaman pendukung dengan kontur mengikuti ram dari parkir kendaraan roda empat dimaksudkan agar pengunjung yang hendak pergi tetap mendapat suguhan pemandangan yang hijau.
- 11) Jenis tanaman menjalar sengaja digunakan untuk menutupi atau mengatasi area parkir kendaraan karena dengan begitu selain kendaraan terhindar dari terik sinar matahari, penutup tu sendiri tidak menimbulkan kesan kaku, tapi lebih terasa segar.
- 12) Tanaman cemara yang mengitari area penerima seakan-akan mempertegas keberadaan ruang penerima itu.
- 13) Taman di area parkir bus difungsikan memberikan penghijauan yang dapat menyegarkan suasana di area itu.
- 14) Tanaman peneduh seperti ketapang yang ditata secara linier difungsikan sebagai peneduh, juga sebagai ruang hijau antara bagian wisata dengan area souvenir.
- 15) Tanaman perdu di area pertokoan atau area souvenir difungsikan untuk memberikan kesan segar.
- 16) Beberapa pohon palm di area istirahat memiliki peran selain untuk memberikan kesan segar, tapi juga berfungsi sebagai peneduh bagi pengunjung yang ingin berhenti sejenak.
- 17) Pohon palm yang ditata secara linier dimaksudkan untuk mempertegas pedestrian pengunjung dari area istirahat menuju ke bangunan navigasi

- 18) Pohon cemara yang ditanam dengan rapat dimaksudkan untuk membatasi pengunjung secara visual ke arah selain pedestrian yang menuju ke bangunan navigasi

## 6.1.2 SYSTEM SIRKULASI

### 6.1.2.1 SIRKULASI KENDARAAN

Ada beberapa macam sirkulasi yang dipakai berdasarkan pengguna dan kepentingannya :

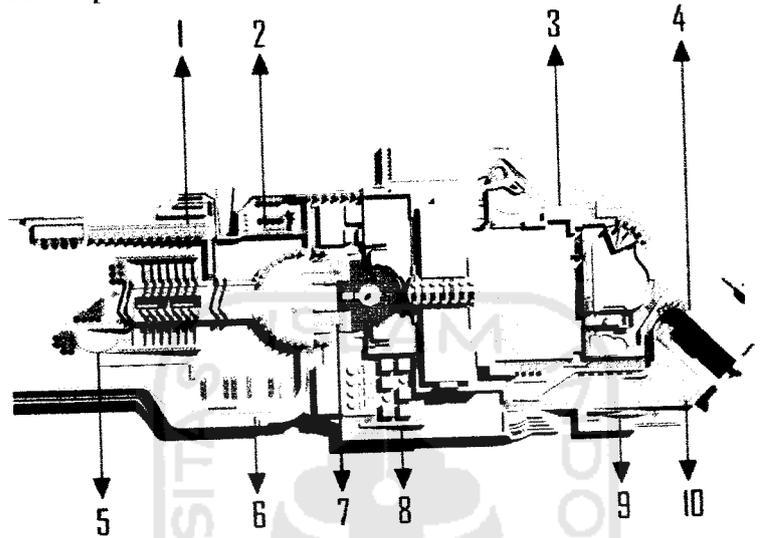


- 1) Parkir kendaraan roda dua.
- 2) Parkir kendaraan roda dua ( cadangan ).
- 3) Parkir kendaraan pengelola. Untuk sirkulasinya memiliki jalur yang sama dengan jalur sirkulasi bus.
- 4) Parkir kendaraan roda empat.
- 5) Parkir bus.

### 6.1.2.2 SIRKULASI MANUSIA

Untuk sirkulasi manusianya dibedakan jadi dua, yaitu sirkulasi diluar bangunan dan didalam bangunan. Untuk yang didalam bangunan memakai pola linier yang terus mengikuti alur mengelilingi bangunan.

Untuk pola sirkulasi outdoor adalah sebagai berikut:



- 1) Sirkulasi untuk pengunjung yang menggunakan kendaraan roda dua.
- 2) Sirkulasi untuk pengelola.
- 3) Sirkulasi pengunjung dari bangunan utama ke area galeri kolam ikan sampai masuk kembali kedalam bangunan utama.
- 4) sirkulasi pengunjung dari bangunan utama menuju ke bangunan galeri navigasi.
- 5) Sirkulasi pengunjung dengan kendaraan umum dan pengunjung dari area parkir kendaraan roda 4.
- 6) Sirkulasi pengujung dari parkir bus.
- 7) Sirkulasi pengunjung dari area souvenir menuju kearah keluar.
- 8) Sirkulasi pengunjung dari area istirahat kearah area souvenir dan keluar.
- 9) sirkulasi pengunjung kearah galeri kapal outdoor.
- 10) Sirkulasi pengunjung dari bangunan navigasi ke arah area istirahat.

### 6.1.3 PENAMPILAN RUANG LUAR atau EKSTERIOR

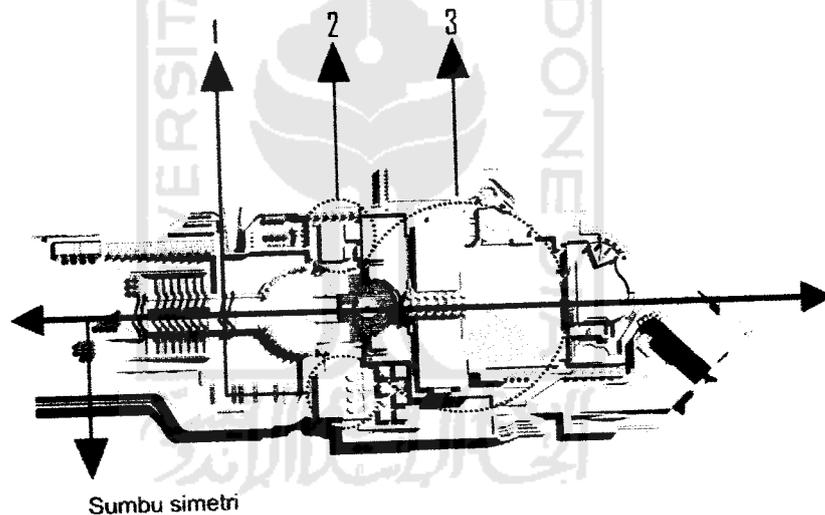
Sebagai bangunan dalam ukuran besar, museum ini tetap tidak bisa mengabaikan penampilan yang akan menjadi landmark dari kabupaten Banyuwangi sendiri.

#### 6.1.3.1 GUBAHAN MASSA

Untuk menciptakan penampilan bangunan yang baik sangat diperlukan untuk memikirkan penataan massa yang akan ada nanti ( Gubahan Massa ). Ada beberapa pertimbangan yang digunakan dalam menentukan penataan massa-massa pada bangunan museum ini, yaitu :

##### 1. Keseimbangan

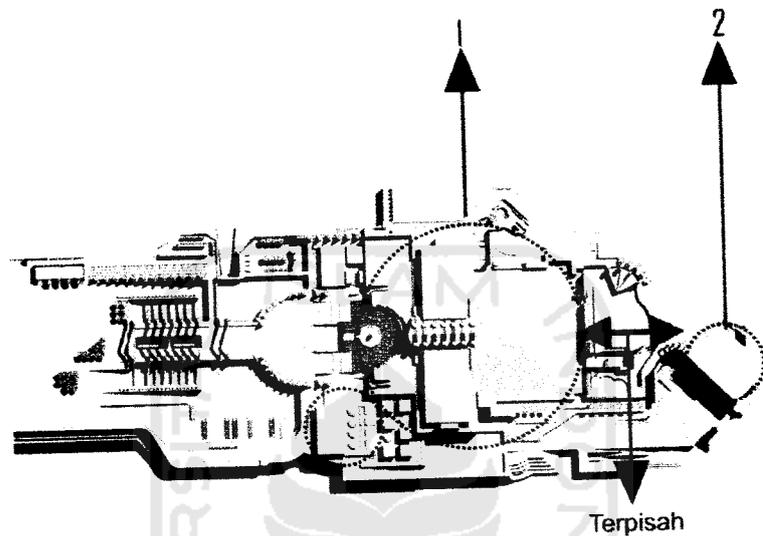
Dalam perancangan ini digunakan keseimbangan simetris secara membujur ( selatan-utara ).



- 1) Massa bangunan pengelola bag.wisata
- 2) Massa bangunan pengelola bag.administrasi
- 3) Massa bangunan utama

## 2. Fungsi

Hal ini dapat dilihat dari keberadaan bangunan navigasi yang terletak terpisah. Ini diakibatkan karena fungsi dari bangunan yang digunakan untuk memamerkan perangkat navigasi, sehingga diharapkan pengunjung lebih bisa merasakan kedekatan dengan laut.



- 1) Massa bangunan utama
- 2) Massa bangunan navigasi

Adapun massa-massa tersebut adalah sebagai berikut :

### ◆ Massa utama



◆ Massa bangunan navigasi



◆ Massa bangunan pengelola



◆ Massa bangunan penunjang



Selain massa-massa tersebut diatas terdapat galeri outdoor yang ikut berperan dalam mewarnai penampilan ruang luar atau eksterior dari bangunan ini, yaitu :

1. Galeri kolam ikan dan penyu



## 2. Galeri kapal



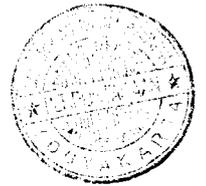
### 6.1.3.2 PERLAKUAN KHUSUS

#### 1. Peninggian kontur pada massa utama



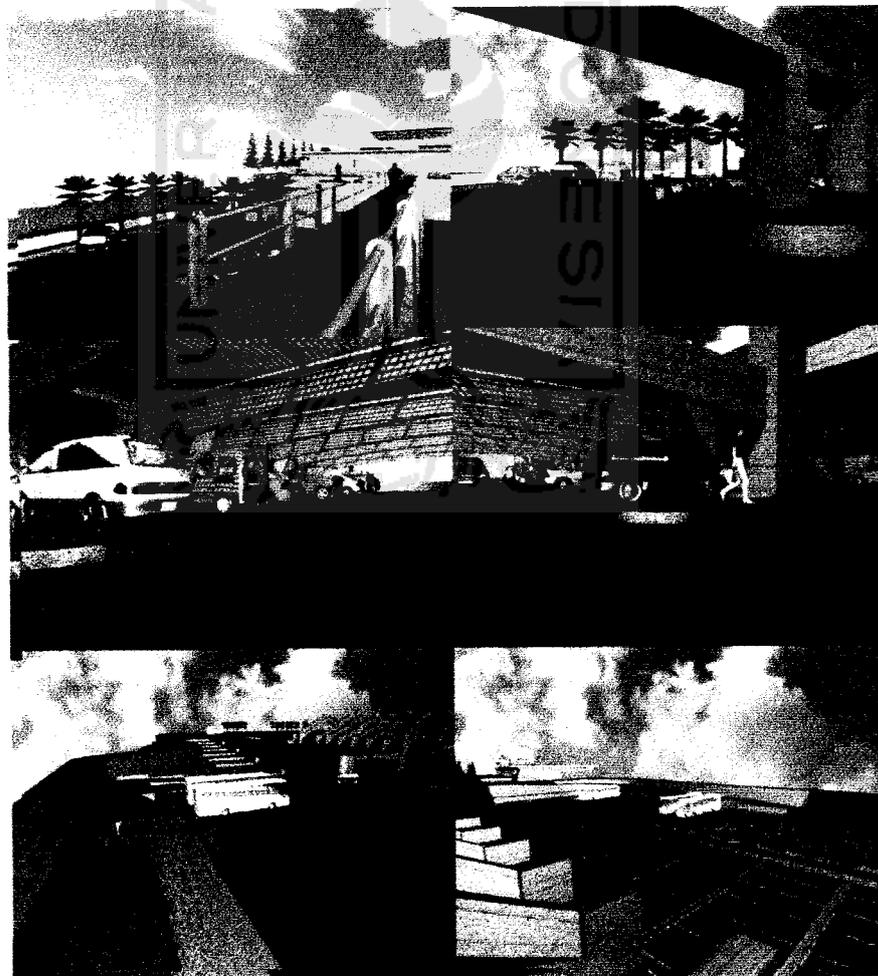
Ada penambahan kontur untuk meninggikan bangunan utama

Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesan dominan pada bangunan utama. Selain peninggian kontur tanah, atap-atap bangunan lainnya dibuat datar / flat sehingga bangunan utama menjadi lebih kontras terlihat dan ini juga diperjelas oleh entrance (pedestrian) utama yang berada di paling depan dengan menggunakan unsur bentuk segi tiga dengan penerapan repetisi yang mempertegas bentuk bangunan karena pedestrian ini terletak dalam satu jalur lurus dengan bangunan.

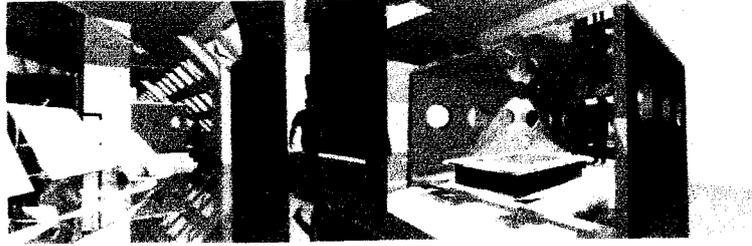


## 2. Penurunan area parkir kendaraan roda empat

Hal ini dilakukan agar parkir kendaraan tidak menutupi atau mengganggu pandangan kearah bangunan utama.



1. Galeri Informatif



2. Galeri Interaktif



### 6.1.4.3 GALLERY NAVIGASI

Pada gallery navigasi akan ditemukan peralatan dan perlengkapan seputar kendali kapal dan penunjang kegiatan pelayaran lainnya. Dimana dari beberapa alat tersebut akan dapat langsung dicoba atau disimulasikan.

